

TESIS

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERINTAH PADA PENANGANAN PENAMBANGAN BATU BARA ILEGAL DI KOTA SAMARINDA



Oleh:

ANGKASA JAYA DJOERANI
NBI: 1162000020

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2022

TESIS

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERINTAH PADA PENANGANAN PENAMBANGAN BATU BARA ILEGAL DI KOTA SAMARINDA



Oleh:

ANGKASA JAYA DJOERANI
NBI: 1162000020

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2022**

Lembar Pengesahan

USULAN PENELITIAN TESIS YANG TELAH DIUJI
PADA TANGGAL, 21 juni 2022

Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Arif Darmawan, SU

NPP. 20110.90.0215

Dr. Tri Yuliyanti, M.Si

NPP. 20130.92.0394

Program Studi Magister Ilmu Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Mengetahui:

Dr. Ayun Maduwinarti, M.P

NPP. 20120.87.0103

Mengesahkan:

Kaprodi

Prof. Dr. Agus Sukriyanto, MS

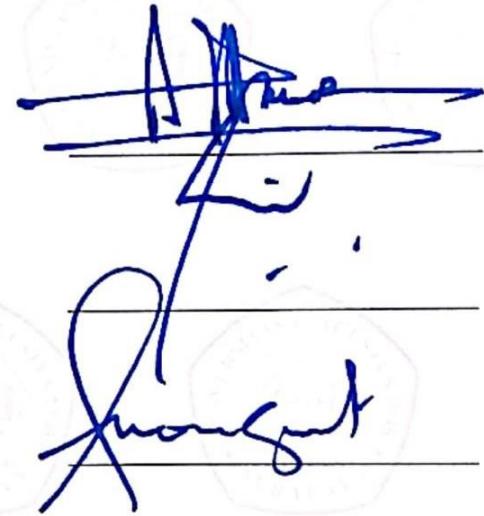
NPP. 20120.90.0203

**PENELITIAN TESIS INI TELAH DIUJI DAN DINILAI
OLEH PANITIA PENGUJI PROGRAM MAGISTER
ILMU ADMINISTRASI**

**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945
PADA TANGGAL,**

Tim Penguji,

Prof. Dr. Arif Darmawan, SU



Dr. Dra. Rachmawati Novaria, MM

Dr. IGN. Anom Maruta, MM

Mengetahui
Ketua Program Studi Magister Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Prof. Dr. Agus Sukristyanto, MS

NIP: 201120900203

**PERNYATAAN
ORISINALITAS KARYA ILMIAH**

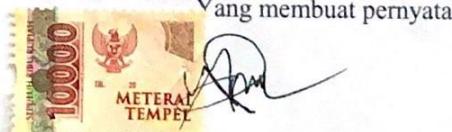
Yang bertanda tangan dibawah ini ;

N a m a : Angkasa Jaya Djoerani
Alamat : Jalan Jakarta Blok AK No. 10 Loa Bakung Kota Samarinda.
Email : jayadeje@gmail.com
Tilpon / Hp : 08125533767

Dengan ini saya menyatakan karya tulis yang berjudul **Implementasi Kebijakan Pemerintah Pada Penanganan Penambangan Batu Bara Ilegal Di Kota Samarinda** adalah murni gagasan, rumusan, pemikiran dan penelitian saya sendiri. Semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Demikian pernyataan ini saya dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi kode etik atau sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku pada dunia Pendidikan.

Surabaya, Juni 2022

Yang membuat pernyataan





UNIVERSITAS
17 AGUSTUS 1945
SURABAYA

BADAN PERPUSTAKAAN
JL. SEMOLOWARU 45 SURABAYA
TLP. 031 593 1800 (EX 311)
EMAIL: PERPUS@UNTAG-SBY.AC.ID.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angkasa Jaya Djoerani
Fakultas : Fisip
Program Studi : Program Magister Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi/Laporan Penelitian/Makalah

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya meyujui untuk memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)**, atas karya saya yang berjudul:

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERINTAH PADA PENANGANAN PENAMBANGAN BATU BARA ILEGAL DI KOTA SAMARINDA

Dengan **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)**, Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media atau memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap tercantum.

Dibuat di : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Pada Tanggal :

Yang Menyatakan

Angkasa Jaya Djoerani

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunianya pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERINTAH PADA PENANGANAN PENAMBANGAN BATU BARA ILEGAL DI KOTA SAMARINDA**.

Tesis ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Magister (S2) pada Program Studi Magister Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis.

Oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Arif Darmawan, SU, selaku Pembimbing I
2. Dr. Tri Yuliyanti, M.Si, selaku Pembimbing II
3. Dr. Mulyanto Nugroho, MM., CMA., CPA, selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
4. Dr. Ayun Maduwinarti, MP, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
5. Prof. Dr. Agus Sukristiyanto, MS, selaku Kaprodi Magister Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
6. Bapak dan ibu dosen yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu atas bimbingannya selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Para staf tata usaha baik umum dan akademik atas bantuannya yang telah memberikan informasi kepada penulis selama ini.
8. Para Nara Sumber baik dari lingkungan Pemerintah Kota Samarinda dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, tokoh-tokoh masyarakat, aktivis lingkungan dan masyarakat terdampak yang telah menyampaikan informasi dan data selama penulis menyusun tesis ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Magister Administrasi Publik pada umumnya khususnya angkatan 52 yang selalu mendorong penulis untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah.
10. Rekan-rekan kerja, pimpinan dan staf yang telah banyak memberikan dukungan, saran dan data yang diperlukan selama penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari sempurna, namun penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan dan yang membacanya. Semoga Allah SWT selalu membimbing dan melindungi kita semua, Aamiin Yaa Robbalalamiin.

Surabaya, 21 Juni 2022
Penulis

Angkasa Jaya Djoerani

ABSTRAK

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi kebijakan pemerintah pada penanganan penambangan batu bara ilegal di Kota Samarinda serta mengetahui dan mendeskripsikan regulasi yang berlaku dalam penegakan hukum pada penanganan penambangan batu bara ilegal di Kota Samarinda. Analisis data dilakukan dengan model interaktif dari Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah pada penanganan penambangan batu bara ilegal di Kota Samarinda dilihat dari empat hal. Pertama, Komunikasi; di mana tidak ada sosialisasi yang dilakukan pemerintah tentang pertambangan peraturan Gubernur nomor 4 tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan. Kondisi tersebut menyebabkan masyarakat tidak mengetahui secara detail tentang perizinan penambangan sehingga angka penambangan ilegal di Kota Samarinda semakin meningkat. Kedua, Sumberdaya; di mana sumber daya yang ada pada kebijakan penanganan penambangan batu bara ilegal di Kota Samarinda adalah pemerintah daerah, bagian perizinan dan bagian pengawasan. Ketiga, Disposisi; di mana pemerintah daerah memiliki kewenangan dalam hal pemberian Izin Usaha Pertambangan hal seperti yang sudah di atur dalam UU No. 4 Tahun 2009. Keempat, Struktur birokrasi; di mana terdapat SOP atau prosedur dalam pengurusan perizinan usaha pertambangan yang diberikan oleh Dinas ESDM Kalimantan Timur. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa regulasi yang berlaku dalam penegakan hukum pada penanganan penambangan batu bara ilegal di Kota Samarinda adalah Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 12 Tahun 2013 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara dalam wilayah Kota Samarinda.

Kata kunci: Implementasi, Kebijakan, Batu Bara Ilegal

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out and describe the implementation of government policies on handling illegal coal mining in Samarinda City and to know and describe the regulations that apply in law enforcement on handling illegal coal mining in Samarinda City. Data analysis was performed with interactive models from Miles and Huberman. The results showed that the government's policy on handling illegal coal mining in Samarinda City was seen from four things. First, Communication; where there is no socialization carried out by the government regarding mining, Governor regulation number 4 of 2015 concerning Guidelines for the Implementation of Non-Metal and Rock Mineral Mining Business Permits. This condition causes the public not to know in detail about mining permits so that the number of illegal mining in Samarindak City is increasing. Second, Resources; where the resources in the policy of handling illegal coal mining in Samarinda City are the local government, the licensing section and the supervision section. Third, Disposition; where the local government has the authority in terms of granting Mining Business Permits as stipulated in Law No. 4 of 2009. Fourth, Bureaucratic structure; where there are SOPs or procedures in the management of mining business permits granted by the East Kalimantan ESDM Office. The results of the study also showed that the regulation that applies in law enforcement on handling illegal coal mining in Samarinda City is Samarinda City Regional Regulation Number 12 of 2013 concerning Mineral and Coal Mining within the Samarinda City area.

Keywords: Implementation, Policy, Illegal Coal

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR ORISINALITAS	iv
LEMBAR PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfat Penelitian	5
BAB II TINJUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Teori Yang Digunakan	12
2.2.1 Kebijakan Publik	12
2.2.2 Implementasi Kebijakan Publik	19
2.2.3 Pertambangan Ilegal	28
2.3 Critical Review	30
BAB III PROSEDUR PENELITIAN	31
3.1 Landasan Filosofi dan Pendekatan Penelitian	31
3.2 Objek dan Informan Penelitian	31
3.3 Metode Pengumpulan Data	32
3.4 Teknik Analisis Data	32
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	35
4.1 Gambaran Umum Kota Samarinda	35
4.1.1 Profil Kota Samarinda	35
4.1.2 Geografi Kota Samarinda	35

4.1.3 Demografi Kota Samarinda.....	36
4.1.4 Kebudayaan di Kota Samarinda.....	36
4.1.5 Pemerintahan Kota Samarinda.....	36
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
5.1 Implementasi Kebijakan Pemerintah Pada Penanganan Penambangan Batu Bara Ilegal di Kota Samarinda	39
5.1.1 Penyajian Data.....	39
5.2 Regulasi yang Berlaku Dalam Penegakan Hukum Pada Penanganan Penambangan Batu Bara Ilegal di Kota Samarinda	45
5.2.1 Penyajian Data.....	45
5.3 Pembahasan.....	46
5.3.1 Implementasi Kebijakan Pemerintah Pada Penanganan Penambangan Batu Bara Ilegal di Kota Samarinda	47
5.3.2 Regulasi yang Berlaku Dalam Penegakan Hukum Pada Penanganan Pengembangan Batu Bara Ilegal di Kota Samarinda	51
5.3.2.1 Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah.....	52
5.3.2.2 Pengawasan dan Pembinaan.....	52
5.3.2.3 Penanganan Konflik	53
5.3.2.4 Pengawasan Terhadap Dampak Lingkungan	54
5.3.2.5 Penyebab Penambangan Batu Bara Secara Ilegal di Kota Samarinda	55
BAB VI TEMUAN PENTING DAN PENELITIAN.....	61
6.1 Temuan Penting	61
6.2 Implikasi Penelitian	62
BAB VII PENUTUP	63
7.1 Kesimpulan	63
7.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tahapan Kebijakan Publik menurut Ripley	16
Gambar 2. Implementasi Kebijakan George Edward III	21
Gambar 3. Model interaktif dari Miles dan Huberman.....	33
Gambar 4. Studi lapangan kelokasi Penambangan Batu Bara di kelurahan Sambutan di Kota Samarinda.....	62
Gambar 5. Pengambilan data wawancara dengan Kadis Lingkungan Hidup Kota Samarinda.....	69
Gambar 6 Pengambilan Daat Melakukan Diskusi Lapangan Bersama Inspektur Tambang Provinsi, Dinas Lingkungan Hidup, Pemilik Izin Usaha Pertambangan	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Upaya Penegakan Hukum Yang Dilakukan Instansi Terkait 58